

Implementasi Perencanaan (*Planning*) Program Kerja Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang

Leny Marlina¹, Mursyidah², Nurlela³, Rusdi Efendi⁴

lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id¹, mursyidah_uin@radenfatah.ac.id², nurlela_uin@radenfatah.ac.id³, rusdiefendi@gmail.com⁴

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia¹²³
Universitas Negeri Sriwijaya⁴

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan (*planning*) program kerja Laboratorium Keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik. Adapun teknik penentuan sumber data dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi baik sumber data maupun teknik pengumpulan data. Untuk teknik analisa data melalui *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Perencanaan program kerja Laboratorium Keagamaan telah disusun dengan rapi dan sistematis meskipun ada beberapa hal yang masih perlu pengembangan lebih lanjut terutama dalam penganggaran beberapa program. Perencanaan (*planning*) program kerja selama ini sudah sistematis, yaitu adanya kesamaan visi antara berbagai unsur yang ada di lingkungan FITK UIN Raden Fatah Palembang dan adanya kontinuitas program, serta adanya sinergitas program dengan kebutuhan di tengah masyarakat.

Kata kunci: Manajemen, Perencanaan (*Planning*), dan Program Kerja

Abstract: The purpose of this study was to describe the planning (*planning*) of the work program of the Religious Laboratory of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Raden Fatah State Islamic University (UIN) Palembang. This research is a qualitative research with an intrinsic case study approach. The technique for determining the data source is *purposive sampling* and *snowball sampling*. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, and triangulation of both data sources and data collection techniques. For data analysis techniques through *data condensation*, *data display*, and *conclusion drawing/verification*. The planning for the work program of the Religious Laboratory has been neatly and systematically arranged, although there are some things that still need further development, especially in the budgeting of several programs. The planning (*planning*) of work programs so far has been systematic, namely the existence of a common vision between the various elements in the FITK UIN Raden Fatah Palembang environment and the continuity of the program, as well as the synergy of the program with the needs of the community.

Keywords: Management, Planning (*Planning*), and Work Programs

Pendahuluan

Globalisasi adalah sebuah fenomena kompleks yang telah memiliki efek luas. Tidak mengherankan jika istilah globalisasi ini telah memperoleh konotasi arti yang banyak. Di satu sisi, globalisasi

dipandang sebagai kekuatan yang tak tertahankan dan untuk memberikan kemakmuran ekonomi kepada orang di seluruh dunia. Di sisi lain, ia dituding sebagai sumber dari segala penyakit kontemporer. Menurut Tilaar yang

dikutip Ulya menjelaskan bahwa era globalisasi yang di tandai dengan kompetisi mutu menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetisinya. Era pasar bebas, atau yang biasa disebut dengan era globalisasi sering didengungkan oleh para pemerhati ekonomi sejak beberapa dekade lalu hingga sekarang ini. Pada era globalisasi tersebut pengetahuan dan teknologi yang merupakan sumber bahan untuk dipelajari berkembang demikian cepat, sehingga dalam kondisi yang demikian tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia sangat di prioritaskan, dan kalau kita perhatikan bahwa di era globalisasi ini yang dibutuhkan adalah bagaimana diri kita dapat diterima keberadaannya di belahan dunia manapun (Ulya, 2018: 144).

Menurut Arifin, pendidikan Islam masa kini dihadapkan kepada tantangan yang jauh lebih berat dari tantangan yang dihadapi pada masa permulaan penyebaran Islam. Tantangan tersebut berupa timbulnya aspirasi dan idealitas umat manusia yang serba multiinteres yang berdimensi nilai ganda dengan tuntutan hidup yang multikompleks pula. Tugas pendidikan Islam dalam proses pencapaian tujuannya tidak lagi

menghadapi problema kehidupan yang simplisistis, melainkan sangat kompleks. Akibat permintaan yang bertambah (*rising demand*) manusia semakin kompleks pula, hidup kejiwaannya semakin tidak mudah jiwa manusia itu diberi napas agama (Arifin, 2009: &). Oleh karena itu, pendidikan Islam harus memiliki target dalam meningkatkan mutu kurikulum pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan sehingga memberikan makna yang berarti bagi bekal kehidupan murid di masa depan, baik yang berkenaan dengan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, budi pekerti, kecakapan hidup (*soft skill*) dan jiwa entrepreneur, iptek, olahraga dan seni, lingkungan hidup, serta aspek-aspek pembentuk karakter kehidupan berbangsa dan bernegara lainnya (Irianto, 2012: 216).

Lembaga pendidikan dituntut untuk mengelola dan berupaya mengimplementasikan pengelolaan pendidikan pada lembaga masing-masing termasuk pada Perguruan Tinggi Agama. Setiap lembaga memiliki kewajiban untuk menyusun strategi dan memperaktikkannya guna mencapai apa yang menjadi tujuan bersama. Perumusan strategi itu juga akan mempertimbangkan eksistensi lembaga pendidikan secara riil dan orientasi pengembangannya. Lembaga pendidikan

harus memiliki orientasi yang jelas. Ibarat kendaraan, orientasi itu seperti trayek, yaitu jalur yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian lain, orientasi itu layaknya sasaran yang mengantarkan pada tujuan. Oleh karenanya, orientasi dapat membuat gerak pendidikan lebih terarah, teratur dan terencana. Untuk merumuskan orientasi tersebut perlu mempertimbangkan fenomena-fenomena yang terjadi terkait dengan pendidikan. Kepekaan para manajer terhadap fenomena itu dijadikan dasar dalam manajemen Pendidikan. Kekurang berhasil pendidikan sekarang ini menjadi bukti yang nyata akan lemahnya manajemen pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, salah satu upaya dalam perbaikan kualitas pendidikan itu harus didukung dengan manajemen yang memfokuskan pada fungsinya yang berkualitas, diantaranya perencanaan (*planning*).

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan bagian dari Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang ada di Indonesia. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dalam penyelenggaraan pendidikannya memiliki beberapa Fakultas dan beberapa Program Studi, diantaranya adalah Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang memiliki Laboratorium Keagamaan. Laboratorium Keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang berciri khas agama Islam melaksanakan pelatihan keagamaan, melaksanakan pengembangan pengalaman keagamaan, melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga yang berkomitmen dalam peningkatan kualitas penyelenggara pendidikan. Laboratorium keagamaan memiliki empat program kerja yang sangat mendukung peningkatan kualitas dan pencapaian tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Adapun empat program kerja itu adalah sebagai berikut: 1) Program BTA (Baca, Tulis, Al-Qur'an), yakni Sosialisasi Program BTA, Placement Tes BTA, Pembelajaran BTA dan Post Tes BTA; 2) Program Tahfidz, yakni Bimbingan Tahfidz, Pembinaan Tahfidz, Pelatihan Metode TIKRAR, Ujian Tahfidz dan Wisuda Tahfidz; 3) Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, yakni Praktikum Ibadah Kemasyarakatan Berupa Materi Thaharah, Imam dan Makmum, Adzan dan Ikhomah, Penyelenggaran

Jenazah, Manasik Haji, Pengabdian Masyarakat serta Do'a dan Dzikir Dalam Rangka Peringat/Hari Besar Islam; 4) Program Seni Islam dan Kajian Aktual, yakni Pembinaan Seni Islam, Kajian Aktual dan Event Organizer.

Keunggulan dari kegiatan laboratorium keagamaan sendiri yakni mahasiswa diwajibkan mengenal huruf hijaiyyah (BTA), menguasai tajwid (tahsin), menghafalkan Al-Qur'an minimal Juz 30 (Tahfidz), mengikuti program Ibadah Kemasyarakatan dan Seni Islam dan Kajian Aktual (Dokumentasi Laboratorium Keagamaan UIN Raden Fatah Palembang, *Sejarah Laboratorium Keagamaan* Palembang, 2019). Sejak berdirinya di tahun 2017, ada banyak prestasi yang telah diraih oleh mahasiswa dan lulusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, diantaranya adalah ada beberapa mahasiswa yang mampu menghafal Al-Qur'an, baik 30 Juz, 25 Juz, 20 Juz, 15 Juz, 10 Juz, 5 Juz. Bahkan semua mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya wajib hafal Juz 30 sebagai salah satu syarat mendaftar ujian akhir. Selain itu, dalam kegiatan laboratorium ini mahasiswa juga langsung praktek manasik haji yang dibimbing oleh beberapa dosen yang diselenggarakan di

Asrama Haji, mahasiswa juga terampil dalam penyelenggaraan jenazah serta kegiatan keagamaan lainnya. Banyaknya kegiatan yang diselenggarakan ini tidak terlepas dari fungsi perencanaan (*planning*) yang dilakukan oleh Laboratorium Keagamaan, apalagi jika dilihat dari banyaknya program dan kegiatan yang ada. Pada penulisan artikel ini diharapkan mampu mendeskripsikan bagaimana perencanaan (*planning*) program kerja Laboratorium Keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Parahoo, juga mengemukakan "*qualitative research, with its focus on the experiences of people, stresses the uniqueness of individuals...qualitative researchers collect data from their informant resources, often in their natural environments, taking into account how cultural, social and other factors influence their experiences and behaviour*" (Yusuf, 2014: 329). Adapun jenis penelitiannya ialah penelitian studi kasus yang bersifat kualitatif dengan logika berfikir induktif, karena dipahami penelitian ini memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan

dalam keadaan sewajarnya. Penelitian dengan rancangan studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti (Alsa, 2003: 5). Penelitian kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya (Yusuf, 2014: 339). Sedangkan tipe penelitian kasus ini adalah studi kasus intrinsik. Studi kasus intrinsik dilaksanakan apabila peneliti ingin memahami lebih baik tentang suatu kasus biasa, seperti sifat, karakteristik, atau masalah individu (Yusuf, 2014: 340). Untuk prosedur penelitian, menurut Moleong ada tiga tahapan penelitian (Yusuf, 2014: 239). Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Pada tahap analisis data ini, Miles, Hubberman dan Saldana menjelaskan bahwa *we see analysis as*

three concurrent flows of activity: (1) data condensation, (2) data display, and conclusion drawing/verification (Miles, Hubberman, & Saldana, 2014: 31-32). Selain itu, Menurut Cresswell, validasi temuan yang merupakan penentuan tingkat akurasi dan kredibilitas temuan dapat dilakukan melalui beberapa strategi, yakni *member checking, triangulation, dan auditing*.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Louis A.Allen, perencanaan terdiri atas aktivitas yang dioperasikan oleh seorang manajer untuk berpikir ke depan dan mengambil keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan pada waktu yang akan datang. Berikut ini aktivitas perencanaan yang dimaksud yakni: 1) Prakiraan (*forecasting*), 2) Penetapan tujuan (*establishing objective*), 3) Pemrograman (*programming*). Aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam perencanaan ini akan dipaparkan dalam berbagai program kerja Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang.

Baca Tulis Al Qur'an (BTA)

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah program pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an yang

memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan Program BTA, diharapkan terbentuknya pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang dibutuhkan melalui pembelajaran yang dilakukan selama satu semester. Untuk perencanaan program Baca Tulis Al Qur'an (BTA) yang menjadi salah satu program Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang terlihat dari prakiraan (*forecasting*) dari program ini dimana jika dilihat dari pedoman umum Laboratorium Keagamaan tergambar jelas bahwa penyelenggaraan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini sebagai penyiapan kemampuan mahasiswa. Program BTA adalah suatu kegiatan belajar dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap mahasiswa dalam membaca dan menulis Al- Qur'an. Program BTA merupakan upaya pengenalan secara dini (*early exposure*) mahasiswa kepada pembelajaran BTA sebagai modal awal bagi mahasiswa lulusan Universitas yang bercorak Islam. Melalui Program BTA, diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan pokok tentang baca tulis Al-Qur'an, pengalaman

awal yang dibutuhkan dalam membangun jati diri pendidik, dan memantapkan kompetensi sesuai bidang studi. Program BTA dilaksanakan secara bertahap dimulai dari mahasiswa semester awal. Program BTA adalah suatu kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang membaca dan menulis Al- Qur'an. Program BTA lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan menyeluruh terhadap cara membaca dan menulis Al- Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan Ilmu Tajwid (Dokumen Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang).

Penetapan tujuan (*establishing objective*) dari penyelenggaraan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) secara implisit sudah dijelaskan dalam buku pedoman umum Laboratorium Keagamaan, dimana program ini bertujuan mengembangkan jati diri sebagai pendidik dan pengajar yang profesional sesuai program studi dan memantapkan kemampuan dalam membaca dan menulis Al- Qur'an serta menerapkannya dalam mengajar dan praktik dalam kehidupan masyarakat (Dokumen Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang). Untuk memperkuat apa yang disebutkan dalam buku pedoman ini, peneliti juga

mewawancarai kepala Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang (informan N). Menurut beliau, apa yang ditulis dalam buku pedoman ini sudah benar karena tujuan utama mengembangkan jati diri mahasiswa yang akan menjadi pendidik profesional baik pada lembaga formal maupun non formal atau bahkan sebagai bekal dalam memantapkan kemampuan dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

Untuk pemrograman (*programming*) Baca Tulis Al-Qur'an ini pada prinsipnya juga telah dilakukan. Hal ini terlihat dari adanya penentuan kapan waktu pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), kepada mahasiswa yang mana serta siapa saja yang menjadi dosen pembimbing untuk program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini. Berdasarkan wawancara dengan kepala Laboratorium Keagamaan dijelaskan bahwa untuk pemrograman (*programming*) Baca Tulis Al-Qur'an ini sudah dilakukan sejak awal tahun dan sudah dimasukkan dalam rencana Program Kerja Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang. Untuk dosen yang akan membimbing biasanya dijadwalkan setelah mahasiswa baru melaksanakan tes di awal semester (informan N). Untuk

memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara di atas, peneliti juga melihat dokumentasi yang dimiliki oleh Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang berupa Agenda Program Kerja (Dokumentasi tentang Agenda Program Kerja Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang tahun 2020). Dengan melihat agenda program kerja Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) serta mendengar apa yang disampaikan dalam wawancara baik dengan koordinator program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan kepala Laboratorium Keagamaan maupun melihat dokumen agenda program kerja terutama program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini tergambar bahwa untuk pemrograman ini telah dilaksanakan dengan rapi karena jelas waktu pelaksanaannya, siapa yang menjadi koordinatornya dan akan dibimbing oleh siapa mahasiswanya.

Untuk penjadwalan (*scheduling*) ini juga dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dari kepala Laboratorium Keagamaan dan koordinator program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) serta melihat apa yang tertulis dalam agenda program kerja menunjukkan bahwa penjadwalan (*scheduling*) sudah dilakukan sejak awal juga sehingga terkesan rapi dan sudah

diatur sejak awal. Hal ini menunjukkan bahwa untuk penjadwalan (*scheduling*) program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sudah dilakukan oleh pengelola Laboratorium Keagamaan. Untuk penganggaran (*budgeting*) sendiri diperoleh data dari hasil wawancara dengan kepala Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang (informan N) yang menjelaskan bahwa program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini pada prinsipnya sudah dianggarkan oleh pihak fakultas. Laboratorium Keagamaan tidak mengajukan apa-apa saja yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan, dan setelah selesai biasanya pihak Laboratorium Keagamaan membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang ada dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Selain mewawancarai kepala Laboratorium Keagamaan, peneliti juga melihat beberapa laporan kegiatan yang ada dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), diantaranya adalah laporan pelaksanaan workshop cara cepat membaca Al-Qur'an dengan metode Al- Barqy yang telah diselenggarakan di tahun 2020 (Dokumentasi tentang Laporan Kegiatan workshop cara cepat membaca Al-Qur'an dengan metode Al- Barqy tahun 2020).

Pengembangan prosedur (*developing procedure*) dari program Baca Tulis

Al-Qur'an (BTA) berdasarkan wawancara diperoleh informasi bahwa untuk mencapai apa yang telah diprogramkan, pihak Laboratorium Keagamaan juga telah mengembangkan berbagai metode, salah satunya telah diselenggarakannya workshop cara cepat membaca Al-Qur'an dengan metode Al- Barqy. Menurut beliau workshop ini biasanya dilakukan khusus kepada mahasiswa baru sebelum pelaksanaan kegiatan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dilaksanakan di bulan Agustus dan diikuti semua mahasiswa baru (Informan N). Untuk memperkuat apa yang disampaikan oleh kepala Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang, peneliti juga melihat dokumentasi yang dimiliki pihak Laboratorium Keagamaan tentang pelaksanaan workshop cara cepat membaca Al-Qur'an dengan metode Al- Barqy (Laporan pelaksanaan workshop cara cepat membaca Al-Qur'an dengan metode Al- Barqy tahun 2020). Selain melihat dokumentasi Laboratorium Keagamaan, peneliti juga mewawancarai salah satu mahasiswa prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Informan A). Menurut beliau, pelaksanaan workshop cara cepat membaca Al-Qur'an dengan metode Al- Barqy ini telah dilakukan akan tetapi karena pandemic covid-19 melanda

maka pelaksanaannya dilakukan secara online. Meskipun demikian, pelaksanaan ini tentu sangat bermanfaat sekali bagi mahasiswa karena mengajarkan secara langsung bagaimana penggunaan metode itu dan bermanfaat dalam mempercepat membaca Al-Qur'an dengan benar.

Untuk Penetapan dan interpretasi kebijakan (*establishing and interpreting policies*) ini juga jelas tergambar karena ini terkait dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pimpinan yang dalam hal ini kepala Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang. Selain itu, kebijakan ini dapat terlihat dari berbagai kebijakan-kebijakan yang telah disepakai dan dimasukkan dalam program kerja Laboratorium Keagamaan (Dokumentasi tentang Agenda Program Kerja Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang tahun 2020).

Dari beberapa aktivitas di atas jelas tergambar bahwa pada prinsipnya perencanaan untuk Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini sudah dilaksanakan oleh pihak Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini terlihat dari data dan informasi yang telah dipaparkan di atas, mulai bagaimana pihak Laboratorium Keagamaan menentukan tujuan dan sasaran dari diselenggarakannya kegiatan ini sampai

kepada pengembangan prosedur (*developing procedure*) dari program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) itu meskipun masih ada kekurangan, seperti masih ada informan yang merasa kurang puas dan kurang maksimal dalam kegiatan workshop cara cepat membaca Al-Qur'an dengan metode Al- Barqy yang dilaksanakan secara daring atau online. Meskipun demikian, secara keseluruhan perencanaan dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini sudah teratur dan terencana bahkan sudah dimasukkan dalam agenda tahunan yang dibuat oleh Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang.

Program Tahfidz

Program Tahfidz adalah program kedua yang dimiliki Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang. Program ini merupakan salah satu program yang menjadi unggulan karena banyak menghasilkan para penghafal Al-Qur'an. Program Tahfidz adalah program menghafal Al-Qur'an yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al-Qur'an.

Adapun perencanaan yang dilakukan oleh Laboratorium Keagamaan

terhadap program Tahfidz ini antara lain adalah dengan prakiraan (*forecasting*) dari program Tahfidz itu. Program Tahfidz adalah suatu kegiatan dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Program Tahfidz merupakan upaya pengenalan secara dini (*early exposure*) mahasiswa kepada program Tahfidz sebagai modal awal bagi mahasiswa lulusan Universitas yang bercorak Islam.

Untuk penetapan tujuan (*establishing objective*). Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator Program Tahfidz (informan H) tentang tujuan dari dirancangnya kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan penguasaan menyeluruh terhadap cara menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan Ilmu Tajwid kepada mahasiswa serta kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Perencanaan yang dilakukan oleh Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang dalam pemrograman (*programming*) dan penjadwalan (*scheduling*) berupa langkah-langkah yang akan dilakukan serta waktu pelaksanaan dari kegiatan yang diprogramkan, seperti waktu pelaksanaan bimbingan tahfidz, ujian tahfidz, dan

wisuda tahfidz. Untuk penganggaran (*budgeting*) kegiatan program Tahfidz ini menurut kepala Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang tidak dianggarkan oleh pihak Fakultas, akan tetapi untuk kegiatan biasanya bersifat swadaya mahasiswa atau dengan kata lain dikelola langsung oleh mahasiswa dan setiap periode berbeda-beda sesuai dengan jumlah mahasiswa yang terlibat.

Sedangkan untuk pengembangan prosedur (*developing procedure*) program Tahfidz ini, menurut kepala Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang (informan N) bahwa pengelola Laboratorium Keagamaan melibatkan unsur dosen untuk membimbing dengan metode menyeter surat-surat yang telah dihapalkan. Sedangkan untuk ujian, selain melibatkan para dosen, pihak Laboratorium Keagamaan juga melibatkan pihak Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Propinsi Sumatera Selatan. Hal ini tentu menjadi sesuatu hal yang luar biasa karena didukung semua pihak termasuk pihak luar yang menjadikan kualitas para penghafal Al-Qur'an tidak diragukan lagi. Penetapan dan interpretasi kebijakan (*establishing and interpreting policies*) dalam program Tahfidz ini menurut kepala Laboratorium Keagamaan sebagai

kebijakan yang disepakati bersama dan berlandaskan kepada dasar hukum yang jelas. Peneliti juga menelusuri dasar hukum yang dijadikan pijakan dalam menentukan kebijakan akan program Tahfidz yang direncanakan.

Program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan

Program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan merupakan program yang dirancang dan direncanakan oleh Laboratorium Keagamaan sebagai program ketiga setelah program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Program Tahfidz. Program ini merupakan program yang cakupannya sangat luas karena ada banyak kegiatan yang dibuat sebagai pengembangan kemampuan calon pendidik ketika beras di tengah masyarakat. Prakiraan (*forecasting*) dari susunnya program ini adalah karena program ini mendidik calon-calon pendidik dalam mempraktekkan semua bentuk ibadah kemasyarakatan. Praktikum Ibadah Kemasyarakatan adalah program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal.

Penetapan tujuan (*establishing objective*) dari Program Praktikum Ibadah

Kemasyarakatan jika dilihat dalam buku pedoman adalah mengembangkan jati diri sebagai pendidik dan pengajar yang profesional sesuai program studi dan memantapkan kemampuan dalam Praktikum Ibadah Kemasyarakatan serta menerapkannya dalam mengajar dan praktik dalam kehidupan masyarakat. penetapan tujuan (*establishing objective*) dari Program ini sudah dipikirkan sejak awal dirancang kegiatan ini. Secara umum tujuan disusunnya kegiatan ini adalah membekali pengetahuan dan keterampilan kepada calon-calon pendidik yang akan menerapkan ilmu dan pengalamannya di tengah-tengah masyarakat (informan N).

Untuk pemrograman (*programming*) dan penjadwalan (*scheduling*) Program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan juga sudah dilakukan oleh pengelola Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fataah Palembang. Seperti yang dijelaskan oleh koordinator Program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan (informan GK) bahwa untuk pemrograman (*programming*) dan penjadwalan (*scheduling*) dari kegiatan ini sudah kita susun dalam agenda tahunan sehingga kita dapat melaksanakan apa-apa saja yang kita agendakan dan penjadwalan dari masing-masing kegiatan juga sudah dibuat. Program Praktikum Ibadah di

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan dalam satu semester, dilaksanakan secara bergilir berkelompok yang terdiri dari mahasiswa prodi-prodi yang ada di lingkungan FITK. Seperti kegiatan bimbingan praktikum dilaksanakan di semester genap, doa dan dzikir (Isra Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Tahun Baru Islam dilaksanakan antara bulan Juli sampai September, pelatihan penyelenggaraan jenazah di bulan September, manasik haji di bulan April serta tadarus Al-Qur'an di bulan Ramadhan. Ini semua disusun dengan kesepakatan bersama.

Perencanaan terhadap penganggaran (*budgeting*) ini pada prinsipnya belum tersistematis karena berdasarkan informasi yang didapat dari kepala Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang (informan N) dijelaskan bahwa pihak fakultas belum menganggarkan dana untuk kegiatan ini. Selama ini dilakukan secara swadaya yang dikoordinir oleh mahasiswa yang mengikuti kegiatan Program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan.

Untuk perencanaan terhadap pengembangan prosedur (*developing procedure*) dan penetapan dan interpretasi kebijakan (*establishing and interpreting*

policies) dalam program praktikum ibadah kemasyarakatan juga telah dilaksanakan. Hal ini terlihat dari berbagai jenis kegiatan yang direncanakan. Jika kita lihat apa yang telah disusun dan direncanakan dalam agenda tahunan jelas tergambar begitu banyak dan padatnya kegiatan sebagai pengembangan prosedur (*developing procedure*) dari kegiatan yang diselenggarakan dan ini semua tidak terlepas dari semua kebijakan pimpinan yang ada serta sumber hukum yang dijadikan landasan dalam berkreasi dan beraktivitas.

Program Seni Islam dan Kajian Aktual

Program Seni Islam dan Kajian Aktual adalah suatu kegiatan dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap mahasiswa dalam bidang Seni Islam dan Kajian Aktual. Perencanaan terhadap program ini diawali dengan prakiraan (*forecasting*) dan penetapan tujuan (*establishing objective*) dari penyelenggaraan program Program Seni Islam dan Kajian Aktual ini pada prinsipnya telah dilakukan sebagaimana yang disampaikan oleh koordinator Program Seni Islam dan Kajian Aktual yang menjelaskan bahwa Program Seni Islam dan Kajian Aktual memungkinkan

pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam bidang Seni Islam dan Kajian Aktual. Sedangkan yang menjadi tujuan diselenggarakannya program ini adalah untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap seni Islam serta daya kritis terhadap fenomena-fenomena aktual yang ada di tengah masyarakat (informan SF). Perencanaan terhadap pemrograman (*programming*) dan penjadwalan (*scheduling*) program Seni Islam dan Kajian Aktual ini menurut koordinator program adalah bahwa program ini berisi kegiatan yang merefleksi kemampuan mahasiswa akan pemahaman terhadap sesuatu yang dikaji. Ada banyak kegiatan seperti seni Islam yang dijadwalkan bulan Mei, kompetisi seni Islam Melayu Se-Sumsel yang dijadwalkan di semester genab, serta pembinaan-pembinaan (nasyid, hadroh, MTQ, dll).

Untuk penganggaran (*budgeting*) program Seni Islam dan Kajian Aktual ini didapat informasi bahwa dianggarkan oleh pihak Fakultas dan disetujui pihaak lembaga. Sevagaimana yang disampaikan oleh kepala Laboratorium Keagamaan bahwa untuk program Seni Islam dan Kajian Aktual ini ada dananya sehingga pihak Laboratorium hanya mengajukan beberapa kebutuhan dan anggaran dari setiap kegiatan yang ada. Perencanaan

terhadap pengembangan prosedur (*developing procedure*) penetapan dan interpretasi kebijakan (*establishing and interpreting policies*) pada program Seni Islam dan Kajian Aktual juga pada prinsipnya telah dibuat dan dikembangkan pihak Laboratorium Keagamaan. Hal ini terlihat dari banyaknya kegiatan yang dibuat dan dimasukkan pada agenda tahunan, banyak melibatkan pihak luar dalam berbagai kegiatan serta menggunakan metode yang cukup variatif sesuai dengan jenis kegiatan yang dibuat. Seperti metode pembinaan untuk berbagai kegiatan seni Islam (nasyid, hadroh, da'i dan da'iah).

Kesimpulan

Dengan didapatnya informasi dari beberapa informan dan dokumentasi yang dimiliki Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang tentang perencanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Program Tahfidz, Program Praktikum Ibadah Kemasyarakatan, serta Program Seni Islam dan Kajian Aktual, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan terhadap program-program ini sebagian besar sudah disusun dengan rapi dan sistematis meskipun ada beberapa hal yang masih perlu pengembangan lebih lanjut terutama dalam penganggaran

beberapa program seperti program Tahfidz dan Praktikum Ibadah Kemasyarakatan.

Daftar Pustaka

Alsa. 2003. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arifin, Muzayyin. 2009. Kapita Selekta Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Irianto, Yoyon Bahtiar. 2012. Kebijakan Pembaruan Pendidikan; Konsep, Teori, dan Model. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook* (Edition 3), United State of America: SAGE Publications.

Siswanto, H.B. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta, 2012.

Ulya, Vita Fitriatul. 2018. AL HIKMAH. Jurnal Studi Keislaman, Volume 8, Nomor 2, September.

Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.